

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa

1. Penerapan pembelajaran campuran antara pembelajaran sinkron dan asinkron menggunakan model *flipped classroom* pada 7 siswa kelas X IPS-1 SMA Persatuan Tulangan dalam pembelajaran di tengah pandemi covid-19 berada pada kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran asinkron melalui LMS Kelase, siswa aktif selama proses pembelajaran yaitu memperoleh 83% tetapi pada saat pembelajaran sinkron di grup WA aktivitas siswa hanya memperoleh persentase 66,1% dengan kriteria cukup aktif.
3. Hasil belajar siswa setelah penerapan *blended learning* menggunakan model *flipped classroom* dinyatakan tidak tuntas secara klasikal karena memperoleh persentase 71,43%, penilaian pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19 dalam pelaksanaan tes dengan sistem *online* menggunakan *google form* dirasa kurang efektif untuk diterapkan terutama dalam soal bentuk uraian dalam penelitian ini, karena tidak adanya pengawasan pada saat siswa mengerjakan soal.
4. Respons siswa terhadap penerapan *blended learning* menggunakan model *flipped classroom* pada 7 siswa kelas X IPS-1 SMA Persatuan

Tulangan, siswa merespons positif terhadap penerapan pembelajaran karena mencapai  $\geq 75\%$ .

## B. Saran

Meskipun penerapan pembelajaran campuran antara pembelajaran sinkron dan asinkron menggunakan model *flipped classroom* cukup efektif diterapkan di tengah pandemi covid-19, guru juga perlu untuk melakukan perbaikan sehingga pembelajaran daring dapat berjalan sebagaimana layaknya dan lebih maksimal. Karena pada saat pembelajaran daring siswa kurang terlibat satu sama lain atau tidak adanya interaksi baik dengan guru maupun dengan siswa lain, terlebih pada pembelajaran matematika dimana siswa perlu adanya interaksi secara langsung untuk bisa memahami materi yang sudah dipelajari.

